3. MINGGU ADVENT III

Tema	: Suka cita bagi dunia
Tujuan	: Anak menyadari bahwa Yesus yang datang membawa suka cita akan datang lagi membawa kita ke tempat suka cita abadi
Sarana	: Kalender dengan beberapa hari tersisa sampai hari Natal tiba

Lagu Pembukaan : Ya Tuhan (MB 315) atau Kumbayah (HPN 117)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, Engkau datang untuk membawa damai dan suka cita bagi dunia. Bantulah kami agar dapat menjadi pembawa damai dan suka cita di tempat tinggal kami masing-masing. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 11:2-6
11:2 Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus,
11:3 lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"
11:4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat:
11:5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.
11:6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, lihat kalender ini! Tinggal satu minggu lebih kita akan merayakan hari Natal. Apakah kalian sudah berbelanja? Kakak harap sudah, karena semua toko penuh sesak dengan pengunjung.

Beberapa hari yang lalu kakak pergi ke mall/pasar membeli barang-barang keperluan Natal. Betul-betul sebuah kesalahan besar! Tempat parkirnya penuh dan kakak berputar-putar lama sekali hanya untuk mencari tempat parkir. Kakak pun sudah kesal ketika akhirnya menemukan tempat parkir. Kakak segera masuk ke dalam mall dan ternyata penuh sesak dengan pengunjung. Kakak menyesal, mengapa baru sekarang datang berbelanja ke sini?

Setelah saling mendorong melalui kerumunan, kakak akhirnya menemukan barang-barang yang kakak perlukan dan kakak menuju tempat pembayaran/kasir. Coba tebak adik-adik, apa yang terjadi? Ya, antrian orang yang akan membayar panjang sekali. Padahal yang kakak sangat tidak suka adalah menunggu. Kakak pikir lebih baik pergi saja, tetapi kakak membutuhkan barang-barang itu. Jadi, kakak memutuskan untuk antri, sambil mengeluh dan mengomel betapa lambatnya antrian ini bergerak. Kakak pun semakin jengkel, karena: “Lihat orang-orang di depan sana, mengapa tidak dapat

menertibkan anak-anak mereka? Tidakkah mereka lihat bahwa tingkah laku anak-anak mereka mengganggu orang-orang yang ingin antri dengan tenang?"

Sambil berdiri antri kakak terus berpikir: "Dari pada berdiri dengan hati kesal, apa yang dapat saya lakukan sambil menunggu?" Ah, kakak kan dapat ngobrol dengan orang-orang yang ada di sekeliling kakak. Kakak kan dapat bercerita tentang rencana-rencana liburan. Mungkin dengan itu kakak dapat mengalihkan perhatian selama menunggu. Dan tahukah kalian ternyata anak-anak yang di depan sana lucu-lucu juga. Mereka bermain dan bersenang-senang sambil menunggu. Akhirnya kakak pun menikmati permainan mereka dan mendengarkan tawa ria mereka."

Tiba-tiba, kakak mendengar satu suara yang tadinya tidak kakak perhatikan. Kakak mendengar suara musik dari pengeras suara di salah satu toko itu: "Joy to the World, the Lord is come. Let earth receive her King!" Nah, kakak menjadi malu sekali dengan tingkah laku kakak. Ini saat untuk Natal. Inilah saatnya kita merayakan kelahiran Yesus. Yesus datang ke dunia agar kita mendapatkan hidup yang penuh suka cita, tetapi di sini kakak malah bertindak seperti orang yang tidak peduli.

Kadang-kadang kita mendengar seseorang berkata: "Wah, saya sudah tidak sabar menunggu hari Natal." Ah, sebetulnya kita bisa menunggu. Seharusnya kita pun sabar menunggu. Persoalannya, bagaimana cara kita menunggu? Apakah kita mau menunggu dengan mengeluh? Ataukah kita mau menjalaninya dan menyambut dengan suka cita perayaan kelahiran Yesus?

Adik-adik, hari ini kita menyalakan lilin Advent yang ketiga, Lilin Suka Cita. Yesus datang untuk membawa suka cita bagi kita. Ia juga akan datang kembali untuk menjemput kita pada saat kita mati dan membawa kita ke tempat suka cita yang tidak ada akhirnya.

Ayat Emas :
"Berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku." (Matius 11:6)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan antri bila harus menunggu giliran dalam berbagai kesempatan.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, di saat-saat kami menyongsong hari kelahiran-Mu dan menunggu hari kedatangan-Mu kembali, isilah hati kami dengan suka cita yang Kaubawa. Amin.

Lagu Penutup : Adalah Suka Cita (HPN 270)

MEWARNAI GAMBAR



Kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut,
sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar
untuk seluruh bangsa."
(Lukas 2:10)

PESAN TERSEMBUNYI

Carilah pesan tersembunyi di balik angka-angka yang tertulis dalam kotak-kotak di bawah ini. Gunakan rumus pada kotak paling atas untuk mengerjakannya.

a	b	c	d	e	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	r	s	t	u
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29

24	26	11	23	16

12	29	28	11

22	15	21	18	17	11	28

24	26	11	23	16

21	29	22	25	29	17

12	15	26	19	11	21	11	23

24	26	11	23	16

20	29	27	28	11

22	15	23	19	11	14	18

28	11	17	18	26

24	26	11	23	16

28	29	21	18

22	15	23	14	15	23	16	11	26

24	26	11	23	16

22	11	28	18

14	18

12	11	23	16	20	18	28	20	11	23

14	11	23

20	15	25	11	14	11

24	26	11	23	16

22	18	27	20	18	23

14	18	12	15	26	18	28	11	20	11	23

20	11	12	11	26

12	11	18	20

Jawaban *:*
Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. (Matius 11:5)

PERMAINAN : HADIAH SUKA CITA

Anak-anak berkumpul dalam suatu tempat/ruangan.
Bila pendamping mengatakan: BUTA, maka anak-anak berjalan seolah-olah orang buta sampai pendamping mengatakan: SEMBUH …

Bila pendamping mengatakan: PINCANG/TIMPANG, maka anak-anak berjalan seolah-olah tangan atau kaki atau punggung mereka luka (*bisa juga sambil mengerang*), sampai pendamping mengatakan: SEMBUH …

Bila pendamping mengatakan: KUSTA, maka anak-anak menggaruk-garuk badannya sambil mengerang, sampai pendamping mengatakan: SEMBUH …

Bila pendamping mengatakan: TULI, maka anak-anak menempelkan tangannya di telinganya seperti berusaha untuk mendengar, sampai pendamping mengatakan: SEMBUH …

Bila pendamping mengatakan: MATI, maka anak-anak berbaring, sampai pendamping mengatakan: BANGKIT …

Setiap kali disembuhkan/dibangkitkan, anak-anak berdiri dan melompat-lompat sampai pendamping mengatakan: DUDUK DALAM LINGKARAN …

Catatan :
Permainan bisa diulang sesuai waktu yang tersedia.